

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI
SMP N 1 SLEMAN**



**Oleh:
GUSTIN WINDRIYANA
11315244015**

**JURUSAN PENDIDIKAN IPA INTERNASIONAL
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SLEMAN**

Jl. Bhayangkara No. 27 Medari Sleman telp. (0274) 868810

LEMBARAN PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Gustin Windriyana
NIM : 11315244015
Program Studi : Pendidikan IPA Internasional
Jurusan : Pendidikan Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
UNY

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman , 17 September 2014

Guru Pembimbing

Ery Hatni Anulati, M Pd
NIP. 19590609 1978 2 009

Mahasiswa PPL

Gustin Windriyana
NIM. 11315244015

Koordinator KKN-PPL
SMP Negeri 1 Sleman

Dra. Sri Suryani
NIP. 19620825 198703 2 003

Dosen Pembimbing PPL

Purwanti Widhy Hastuti, M Pd
NIP. 19830730 20081 2 2 004

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Sleman

Dra. Hj. Wahyuni Kismardini
NIP. 19550407 197911 2 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat dan kesempatan, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2014 di SMP Negeri 1 Sleman. Penyusun merasakan pengalaman yang luar biasa selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman dan hal tersebut sebagai sesuatu yang sangat bermanfaat.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman. Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan beberapa pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A, selaku Rektor universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Ibu Purwanti Widhy Hastuti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL di SMP Negeri 1 Sleman atas kerjasama, bantuan, bimbingan dan perhatian kepada tim mahasiswa PPL.
3. Ibu Dra. Sri Suryani selaku Koordinator PPL di SMP Negeri 1 Sleman atas kesabaran, kasih sayang, dan bimbingan kepada praktikan.
4. Ibu Ery Hatni Anulati, M.Pd selaku guru Pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Sleman atas kesempatan, kasih sayang, perhatian, teguran, bimbingan, doa yang tercurah, dan pengalaman berharga dan tak tergantikan selama praktikan melaksanakan praktek mengajar di SMP Negeri 1 Sleman.
5. Seluruh Bapak, Ibu Guru beserta staff karyawan SMP Negeri 1 Sleman.
6. Bapak , Ibu orang tua dan keluarga yang senantiasa membimbing dan mendoakan dengan penuh kasih sayang.
7. Rekan-rekan PPL UNY seperjuangan atas kerjasama, persahabatan, dukungan, kekeluargaan, dan kebersamaan yang sungguh akan selalu terkenang.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan IPA Internasional yang selalu memberikan motivasi, semangat, inspirasi dan bantuan sehingga PPL dapat berjalan lancar.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Sleman, terutama VII F dan VII G atas kerjasama selama PPL.



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SLEMAN**

Jl. Bhayangkara No. 27 Medari Sleman telp. (0274) 868810

10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sleman.

Praktikan menyadari, dalam melaksanakan berbagai kegiatan PPL selama ini sering melakukan kesalahan dan memiliki banyak kekurangan. Karena itu, praktikan mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi peningkatan program PPL pada tahun selanjutnya.

Demikian laporan ini kami susun, semoga bermanfaat bagi para pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Yogyakarta, 16 September 2014

Praktikan

Gustin Windriyana

NIM.11315244015



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Kegiatan PPL.....	12
B. Persiapan	20
C. Pelaksanaan	21
D. Analisis Hasil Pelaksanaan	29
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	37



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SLEMAN**

Jl. Bhayangkara No. 27 Medari Sleman telp. (0274) 868810

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3 Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Kondisi Peserta Didik
- Lampiran 4 Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 5 Kalender Akademik SMP N 1 Sleman
- Lampiran 6 Jadwal pelajaran SMP N 1 Sleman
- Lampiran 7 KI-KD SMP Kelas VII
- Lampiran 8 Silabus SMP Kelas VII
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 10 Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Lampiran 11 Kisi-kisi Soal Ulangan Harian 1
- Lampiran 12 Lembar Penilaian
- Lampiran 13 Analisis Ulangan Harian Peserta Didik
- Lampiran 14 Daftar Hadir Siswa VII F dan VII G
- Lampiran 15 Laporan Dana
- Lampiran 16 Dokumentasi
- Lampiran 17 Kartu Bimbingan PPL Tahun 2014



**Laporan Praktik Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di SMP N 1 Sleman**

ABSTRAK

Oleh:

Gustin Windriyana

11315244015

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di instansi/lembaga dilaksanakan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam bidang kependidikan (*in service training*). Dengan keterpaduan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pembentukan kompetensi bagi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri lebih dini untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan-kegiatan PPL dapat melengkapi pemberdayaan diri mahasiswa dalam menuju kompetensi profesionalisme. Dengan kegiatan-kegiatan PPL diharapkan mahasiswa mampu mengabdikan diri di lingkungan lembaga/satuan pendidikan dengan bermodalkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan. kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014.

Selama kegiatan PPL berlangsung terdapat hal-hal positif dan negatif yang didapatkan, hal-hal positif tersebut diantaranya yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman bekerja di lapangan, pelatihan diri untuk bekerja sama dalam kelompok. Sedangkan hal-hal negatifnya adalah kurang optimalnya pelaksanaan program kerja terkait dengan waktu pelaksanaan dan koordinasi dengan pihak sekolah.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan di kelas VII F dan VII G. Materi yang diajarkan adalah mengenai Obyek IPA dan Pengamatannya serta Klasifikasi Benda. Pada kesempatan PPL ini praktikan juga memiliki kesempatan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dan berbagai macam perangkat pembelajaran.



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SLEMAN**

Jl. Bhayangkara No. 27 Medari Sleman telp. (0274) 868810



BAB I PENDAHULUAN

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Proses pendidikan tidak hanya dilakukan melalui proses pemberian materi pembelajaran dalam kelas saja, akan tetapi lebih kompleks daripada itu. Karena pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1).

Program PPL dilaksanakan sebagai usaha melatih mahasiswa menjadi calon pendidik yang baik. Hal ini sesuai dengan visi PPL yaitu: PPL sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Oleh karena itu, sekolah merupakan tempat yang paling tepat untuk merealisasikan program PPL tersebut.

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Sleman terdiri dari 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Internasional, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Musik, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan IPS , 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 3 Mahasiswa dari Pendidikan IPA Internasional, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Kerajinan, 2 Mahasiswa dari jurusan PKNH.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di propinsi Daerah Istimewa



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SLEMAN**

Jl. Bhayangkara No. 27 Medari Sleman telp. (0274) 868810

Yogyakarta, khususnya daerah Sleman, SMP N 1 Sleman merupakan Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri yang ada di daerah Sleman.

SMP N 1 Sleman terletak di Jl. Bhayangkara No.27, Medhari, Sleman, Yogyakarta atau terletak di jalan raya Yogyakarta-Magelang merupakan eks rintisan sekolah berstandar internasional. Mempunyai tenaga pengajar sebanyak 50 orang guru, 7 tenaga administrasi, 13 orang tenaga kebersihan, satpam, petugas laboratorium, teknisi komputer, dan staff serta memiliki siswa sebanyak ± 600 siswa yang ditampung dalam 21 kelas, antara lain:

- Kelas VII : 7 kelas
- Kelas VIII : 7 kelas,
- Kelas IX : 7 kelas,

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMP N 1 Sleman antara lain:

Sarana, yaitu: ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, perpustakaan, ruang kesenian, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, studio musik, ruang gamelan, gedung serbaguna, ruang fungsionaris, kamar mandi/WC, ruang BK, ruang UKS, mushola, koperasi siswa, kantin, pos jaga, ruang akselerasi, ruang pertemuan, tempat parkir, sanggar pramuka, ruang kesekretariatan, lapangan sepak bola, lapangan bola bola voli, lapangan basket, Aula Sekolah (lapangan bulu tangkis).

Prasarana, yaitu: instalasi air, jaringan listrik, jaringan telepon, internet, arena hotspot dan akses jalan.

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: pramuka, seni musik, seni tari, membatik, bulu tangkis, sepak bola, jurnalistik, tonti, bola voli, pencak silat, marching band, melukis, KIR (Karya Ilmiah Remaja), seni baca Al-Qur'an.

Dari keseluruhan sarana dan pasarana yang ada di SMP N 1 Sleman, penggunaannya belum dilakukan secara maksimal sehingga dalam dalam proses pembelajaran masih kurang maksimal, misalnya alat-alat laboratorium yang masih jarang digunakan, adanya lapangan basket namun ekstra basket di tiadakan atau di bukukan, tapi ekstrakurikuler sudah mulai di aktifkan kembali dalam bentuk sebuah tim, yakni SIDJI Basketball Team. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang



pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

1. Potensi Siswa

Potensi siswa yang ada di SMP N 1 Sleman cukup bagus yang ditandai dengan banyaknya prestasi yang ditorehkan oleh siswa baik dalam bidang akademis maupun non-akademis. Prestasi-prestasi tersebut dapat dilihat dari banyaknya piala-piala yang ada di ruang sekretariat serta jumlah siswa yang lulus dalam ujian nasional 100% lulus setiap tahunnya. Prestasi yang diraih dalam bidang non-akademis yaitu lomba tonti, pramuka tingkat propinsi dan Marching band tingkat kabupaten. Siswa bersifat aktif, kritis dan suka bertanya, sopan santun terhadap guru. Siswa yang masuk diseleksi berdasarkan NEM.

2. Potensi Guru

Jumlah guru di SMP N 1 Sleman 50 orang, dengan 1 guru yang sedang tugas belajar alih tugas menjadi staff tata usaha yakni guru TIK, 1 guru GTT dengan sekolah induk SMP N 3 Tempel yakni guru TIK, 1 guru GTT PNS dengan sekolah induk SMP N 3 Yogyakarta yakni guru Bahasa Indonesia, dan 1 guru GTT PNS dengan sekolah induk SMP N 3 Sleman yakni guru Agama Hindu. Guru-guru SMP N 1 Sleman, rata-rata bergelar S1 dan sudah sertifikasi. Guru di sekolah tersebut lebih banyak dengan guru senior/berpengalaman daripada yang junior.

Guru di SMP N 1 Sleman sudah aktif mengikuti seminar atau workshop seperti mengenai penyuluhan kurikulum 2013. Setiap guru dapat menangkap serta mengaplikasikan dalam bentuk RPP kurikulum baru dengan baik. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti Ruag kelas, LCD, Layar LCD, dan Laptop yang berada di dalam kelas akan lebih mempermudah guru dalam penyampaian materi.

Sebaiknya potensi yang dimiliki guru di SMP 1 Sleman khususnya dalam hal IT harus lebih ditingkatkan agar penggunaan prasarana yang ada di dalam kelas dapat digunakan dengan baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung.



3. Potensi Karyawan

Selain terdapat potensi siswa dan potensi guru, di SMP N 1 Sleman ini juga mempunyai karyawan-karyawan yang juga berperan penting dalam kemajuan sekolah tersebut. Jumlah pegawai tetap di SMP N 1 Sleman ada 7 orang dengan rincian sebagai berikut; penanggung jawab tata usaha, bendahara gaji, urusan humas dan rumah tangga, petugas perpustakaan, petugas laboratorium fisika, dan urusan inventaris. Selain pegawai tetap, adapula pegawai tidak tetap atau pegawai honorer yang terdiri dari 13 orang yang terdiri dari petugas kebersihan, keamanan/satpam, petugas laboratorium biologi, staff urusan kurikulum, teknisi komputer, urusan kepegawaian.

Karyawan- karyawan yang dimiliki SMP N 1 Sleman ini berkompenten dalam bidang-bidangnya tersendiri yaitu dalam kegiatan ekstrakurikuler.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Setelah dilakukan observasi, terdapat beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat, dan tidak ketinggalan dari segi religiusnya.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMP N 1 Sleman berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja



tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP N 1 Sleman.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 6 Agustus 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 dapat dilihat pada tabel 1:

Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penyerahan mahasiswa untuk observasi	9 Februari 2014	SMP N 1 Sleman
2.	Pembekalan PPL	25-27 Juni 2014	FMIPA UNY
3.	Observasi pra PPL	23 Juni 2014	SMP N 1 Sleman
4.	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	2 Juli 2014	SMP N 1 Sleman
5.	Pelaksanaan PPL	19 Juli- 15 September 2014	SMP N 1 Sleman



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SLEMAN**

Jl. Bhayangkara No. 27 Medari Sleman telp. (0274) 868810

6.	Praktik mengajar (PPL)	24 Juli- 14 September 2014	SMP N 1 Sleman
7.	Penyelesaian laporan/ ujian	6 – 17 September 2014	SMP N 1 Sleman
8.	Penarikan mahasiswa PPL	17 September 2013	SMP N 1 Sleman

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 9 Februari 2013. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMP N 1 Sleman. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan UNY 2014 (Drs.Sridadi,M.Pd.), Kepala Sekolah SMP N 1 Sleman (Dra. Hj. Wahyuni Kismardini), koordinator KKN-PPL SMP N 1 Sleman (Dra. Sri Suryani,M.Pd.) dan 17 mahasiswa PPL UNY 2014

c. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 15-16 Juni 2014. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

d. Penerjunan Mahasiswa ke SMP N 1 Sleman

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2013. Pada tanggal tersebut mahasiswa langsung melakukan kegiatan yang sudah terdaftar dalam program kerja PPL.



e. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP N 1 Sleman. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku/Keadaan Siswa

f. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

g. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

- 1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

- 2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2014 s/d 16 September 2014. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VII F dan VII G

- 3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa



saja yang akan disampaikan dan tentang rencana pembelajaran (RPP).

4) **Praktik Persekolahan**

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program semester dan tahunan. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

h. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

i. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP N 1 Sleman, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Sebelum mahasiswa melakukan PPL di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi observasi kelas, pengajaran mikro dan pembekalan PPL, dan pembuatan persiapan mengajar.

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan PPL yang dimulai dari tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 6 Agustus 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Sebelum melaksanakan PPL tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari pra PPL sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain :

1. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PPL 1)

Micro Teaching atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun tingkat fakultas. Pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf PPL, lembaga lain yang terkait seperti sekolah/lembaga tempat praktik mengajar,



guru/instruktur, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Untuk program studi Pendidikan Matematika Internasional, kegiatan ini dilakukan dengan dibagi ke dalam 3 kelompok, dan setiap kelompok beranggotakan 10 - 11 mahasiswa yang diampu oleh satu dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam kegiatan pengajaran mikro ini.

- a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:
 - 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
 - 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
 - 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
 - 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.
- b. Praktik pengajaran mikro adalah sebagai berikut:
 - 1) Praktik pengajaran mikro meliputi:
 - a) Latihan menyusun RPP
 - b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
 - c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
 - d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran
 - 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.



- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek yang meliputi:
 - a) Jumlah siswa (10-11 orang)
 - b) Materi pelajaran
 - c) Waktu penyajian (15-30 menit)
 - d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran Pendidikan IPA Internasional dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL UNY 2014. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru dalam pelajaran IPA di kelas VIII E.

Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mengetahui gambaran awal tentang kondisi murid, mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Hasil dari aspek-aspek yang diamati adalah :

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan apa yang diatur oleh pemerintah yaitu Kurikulum 2013.
 - 2) Silabus
Silabus sesuai dengan Kurikulum 2013.
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Sesuai dengan silabus dan kurikulum 2013.
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka Pelajaran
Guru mata pelajaran membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan selanjutnya guru memberikan salam kepada para siswa. Selain itu guru juga



mengulas sedikit materi yang telah diajarkan sebelumnya yang tentunya masih ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan, hal ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa mengingat kembali.

2) Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan dengan cara praktek dilapangan dan aplikasi langsung serta permainan sederhana yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu guru juga memberikan contoh teknik gerak dan mengamati siswa serta mengoreksi kesalahan teknik gerak yang dilakukan oleh siswa.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas adalah dengan metode ilmiah, kooperatif, dan kontekstual.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia formal dan sesekali menggunakan bahasa daerah yang digunakan sehari-hari. Penggunaan bahasa oleh guru adalah campuran bahasa jawa dan bahasa indonesia. Namun, bahasa Indonesia lebih dominan digunakan oleh guru. Bahasa Jawa juga digunakan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa. Guru menggunakan bahasa yang baik dan komunikatif sehingga siswa tidak ragu dalam bertanya.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif. Antara waktu pendahuluan yaitu apersepsi, inti pembelajaran, dan penutup sudah sesuai dengan rencana pembelajaran.

6) Gerak Tubuh

Atraktif, aktif dan variatif. Gerak guru secara menyeluruh sehingga suara terdengar menyeluruh. Guru juga berkeliling diantara para siswa sampai ke barisan belakang dalam membimbing siswa. Guru berpindah tempat agar dapat memantau siswa dan mengendalikan kelas, serta arah pandangan menyeluruh dari siswa ke siswa agar



semua siswa dapat memperhatikan dan mempraktikan pelajaran dengan jelas.

7) Cara memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberikan tugas rumah berupa tugas individu. Guru juga memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya. Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan beberapa soal kepada siswa, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan.

8) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, ditujukan untuk semua siswa. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya, dan menyuruh siswa yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru interaktif dalam menguasai kelas, mengajak siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

10) Penggunaan Media Pembelajaran

Pada hasil observasi kelas media yang digunakan adalah papan tulis white board, LCD, boardmaker dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah lembar kerja siswa.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi siswa adalah dengan memberikan soal-soal kepada siswa dan langsung dikerjakan didalam kelas kemudian dipresentasikan. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS sebagai tugas rumah.

12) Menutup Pelajaran



Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan dan memberikan tugas untuk minggu selanjutnya kemudian mengakhirinya dengan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di dalam Kelas

Siswa selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru meskipun kadang ada beberapa siswa yang ramai sendiri. Siswa mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sebagian besar siswa bersikap sopan dan ramah terhadap guru. Siswa selalu memberikan senyum dan salam serta cium tangan kepada guru. Pada saat di luar jam pelajaran, terdapat siswa yang berdiskusi di kelas, ada pula yang belajar di perpustakaan serta ada yang ke kantin dan ada pula yang shalat di masjid.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta lembar analisis nilai ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas VII F dan VII G. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku bagi siswa kelas VII SMP N 1 Sleman, maka kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas IX masih kurikulum KTSP. Materi yang



diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan yaitu “Objek IPA dan Pengamatan” dan “Klasifikasi Benda” namun pada BAB II yakni Klasifikasi Benda baru sampai RPP ke 5 karena kendala waktu.

4. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), LKS (Lembar Kerja Siswa), dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

Selain membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa PPL juga diharuskan untuk membuat seperangkat kelengkapan bagi seorang guru, yang antara lain daftar nilai dan daftar hadir siswa.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, membuat Rencanan



Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMP N 1 Sleman dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan 16 September 2014 di kelas VII F dan VII G. Dalam pelaksanaannya praktikan mengajar kelas VII F dan G dengan seorang guru pembimbing. Materi yang diajarkan pada kelas VII yaitu Objek IPA dan Pengamatannya serta Klasifikasi Benda.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi, mengisi buku agenda mengajar, dan dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan siswa, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan siswa dalam praktikum dan diskusi.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode ilmiah, kooperatif, dan kontekstual. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SLEMAN**

Jl. Bhayangkara No. 27 Medari Sleman telp. (0274) 868810

pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Pelaksanaan Praktik Mengajar di SMP Negeri 1 Sleman

No.	Hari, Tanggal	Jadwal Mengajar		Keterangan Materi
		Kelas	Jam ke	
1	Rabu, 13 Agustus 2014	VII G	1-3	Objek IPA dan Pengamatan
		VII F	7-8	Objek IPA dan Pengamatan
2	Jumat, 15 Agustus 2014	VII G	1-2	Pengukuran
3	Sabtu, 16 Agustus	VII F	5	Objek IPA dan Pengamatan
4	Senin, 18 Agustus 2014	VII F	7-8	Pengukuran
5	Rabu, 20 Agustus 2014	VII G	1-3	besaran pokok
		VII F	7-8	Besaran Pokok
6	Jumat, 22 Agustus 2014	VII G	1-2	Besaran Turunan
7	Sabtu, 23 Agustus 2014	VII F	5	Besaran Pokok
8	Senin, 25 Agustus	VII F	2-3 4	Besaran Turunan Ulangan bab "OBJEK IPA DAN PENGAMATANNYA'



**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SLEMAN**

Jl. Bhayangkara No. 27 Medari Sleman telp. (0274) 868810

		VII G	5-6	Ulangan bab “OBJEK IPA DAN PENGAMATANNYA”
11	Rabu, 27 Agustus 2014	VII F	1-2	Mengidentifikasi benda di sekitar
		VII G	6-8	Mengidentifikasi benda di sekitar
12	Senin, 1 September 2014	VII F	1-2	Ciri-ciri makhluk hidup
		VII G	6-8	Ciri-ciri makhluk hidup
13	Rabu, 3 September 2014	VII F	1-2	Zat padat, cair, dan gas
		VII G	6-8	Zat padat, cair, dan Gas
14	Senin, 8 September 2014	VII F	2-4	Unsur, Senyawa, dan Campuran
		VII G	5-6	Unsur, Senyawa, dan Campuran
16	Rabu, 10 September 2014	VII F	1-2	Asam, Basa, dan Garam
		VII G	6-8	Asam, Basa, Garam

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal di akhir pelajaran. Adapun soal yang diberikan, adalah soal yang dibuat mahasiswa



praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan pada pertemuan tersebut.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar mengenai administrasi sekolah.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi adil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

2. Hambatan-Hambatan

Dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMP N 1 Sleman, praktikan menghadapi hambatan-hambatan yang bersumber dari diri praktikan sendiri maupun dari tempat praktikan melaksanakan PPL di Sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi praktikan antara lain:

a. Hambatan dari mahasiswa sebagai praktikan



- Sebagai mahasiswa yang masih awam, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
 - Praktikan belum pernah berpengalaman mengajar siswa dalam jumlah yang banyak, sehingga merasa tidak percaya diri.
 - Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.
- b. Hambatan dari Siswa
- Sebagian siswa sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.
 - Sebagian siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.
 - Sebagian siswa ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara siswa yang lain sudah paham.
- c. Usaha Mengatasi Hambatan:
- 1) Usaha mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan
 - Berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak.
 - Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
 - 2) Solusi mengatasi hambatan dari siswa:
 - Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan.
 - Mengubah metode dan pendekatan mengajar agar siswa lebih tertarik.
 - Mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan lebih lambat.



BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September berlokasi di SMP N 1 Sleman. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA di kelas VII F dan VII G yang berada di SMP N 1 Sleman. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Sleman, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP N 1 Sleman yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
3. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak



dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
- b. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.
- c. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
- d. Menyediakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dan tidak mengalami kebosanan dalam pembelajaran.
- e. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja, namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Sekolah

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan baik.
- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan waktu mengajar.